

PENGARUH PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

Asih Rosnaningsih¹, Elsa Ardelia², Eva Alanda Rasid³, Nur Fajriyati Islami⁴,
Maydanul Hifziyah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. PerintisKemerdekaan 1/33 Babakan – Kota Tangerang .Telp./Fax. 021-5537198

e-mail: ¹asihrosna@gmail.com, ²elsa99ardelia@gmail.com,

³evaalanda13@gmail.com, ⁴nurfajriyatiislami22@gmail.com,

⁵iifhifziyah28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa berbasis saintifik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi-Experimental design dan subjek penelitian siswa SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument tes berupa pretest dan posttest. Hasil menunjukkan bahwa : (1) hasil pretest t-hitung $1,674 < t\text{-tabel } 2,00$ atau H_0 diterima yaitu tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen, (2) hasil posttest t-hitung $2,582 > t\text{-tabel } 2,00$ atau H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan kemampuan menulis diantara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci : LKS Berbasis Saintifik, Keterampilan Menulis, Pembelajaran Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa universal yang dipergunakan oleh hampir semua negara sebagai bahasa pertama ataupun kedua, bisa dikatakan bahwa Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global. Untuk itu, pembelajaran Bahasa Inggris dirasa sangat perlu untuk dipelajari oleh semua kalangan masyarakat mulai dari usia muda hingga lanjut. Pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar adalah langkah yang tepat untuk diambil karena dapat mengajarkan bahasa Inggris secara utuh dengan mudah. Menggunakan bahasa Inggris secara utuh berarti siswa tidak hanya mengerti apa yang ia baca dalam bahasa Inggris, tapi siswa juga bisa memahami apa yang dia dengar, dapat berbicara dan menuliskan gagasan-gagasannya dalam bahasa Inggris.

Dalam Kurikulum 2013 disebutkan bahwa pendidikan Bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau

language accompanying action yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis dan membaca diarahkan untuk menunjang pembelajaran komunikasi baik tulisan maupun lisan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut Mc Crimmon dalam Slamet (2008: 141) menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Kemampuan menulis ini sangat penting dimiliki oleh siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Keterampilan berbahasa khususnya menulis sudah diajarkan sejak kelas 1 (satu) SD hingga tingkatan yang paling tinggi. Namun, pada kenyataannya rata-rata siswa di Indonesia belum menguasai pembelajaran bahasa Inggris dengan baik. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar, Guru lebih banyak menerangkan materi dan kurang membangkitkan semangat belajar siswa dengan mendorong siswa untuk aktif di dalam kelas. Situasi pembelajaran seperti ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dalam merancang bahan ajar dan metode yang menarik untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu maka diharapkan terjadinya perubahan demi meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam Bahasa Inggris sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

Berdasarkan paparan dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar khususnya di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan pedoman dalam praktik keterampilan menulis khususnya dalam pembelajaran bahasa inggris sesuai dengan implementasi kurikulum 2013.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, tersusun dari awal hingga akhir penelitian, dan cenderung menggunakan analisis angka-angka statistic untuk menguji teori obyektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Maka suatu kewajaran jika dalam penelitian kuantitatif metode pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian Quasi-Experiment. Penelitian dengan tipe ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan dua

kelompok (kontrol dan eksperimen) dan melihat perbedaan dari hasil pretest dan posttest dari dua kelompok tersebut (Cohen, 2007). Kedua kelompok tersebut mengambil pretest dan posttest yang sama namun hanya kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (treatment).

Tabel 1. *Desain Quasi-Experimental Research*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	O ₁	-	O ₂
Eksperimen	O ₃	x	O ₄

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang digunakan sebagai sampel yaitu kelasV-A sebagai kelas kontrol (30 siswa) dan kelasV-B sebagai kelas eksperimen (30 siswa). Jadi total sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes esai dimana siswa harus menuliskan sebuah karangan tentang pengalaman mereka pada liburan semester yang lalu. Prosedur penelitian ini yaitu siswa mendapatkan pretest berupa test menulis esai, kemudian kelas control mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan LKS berbasis saintifik. Pada akhir fase, kedua kelas mendapatkan posttest dengan soal yang sama. Materi pada saat pembelajaran yaitu membahas tentang teks deskriptif (*descriptive text*).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini akan menjawab dua hipotesis yaitu hipotesis pretest dan hipotesis posttest, yaitu sebagai berikut.

Hipotesis Pretest:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis Posttest:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Sebelum menjawab rumusan hipotesis pretest, maka peneliti akan terlebih dahulu menghitung statistika deskriptif dari data yang telah diperoleh dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen seperti digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. *Descriptive Statistic Pretest*

Group	N	Mean	Std. Deviasi
Kontrol	30	68,50	13,101
Eksperimen	30	74,80	10,224

Dari Tabel 2 di atas diketahui bahwa terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dari masing-masing kelompok memiliki sampel berjumlah 30 orang. Nilai rata-rata dari kelompok kontrol adalah 68,50 dan kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata 74,80. Standar deviasi dari kelompok kontrol adalah 13,101 dan dari kelompok eksperimen adalah 10,224 . Dapat disimpulkan nilai rata-rata dari kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai kelompok kontrol.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Pretest

Group	t-hitung	t-tabel	Ket.
Kontrol	1,674	2,000	H ₀ diterima
Eksperimen			

Untuk menjawab pertanyaan hipotesis pretest, maka peneliti menghitung dan menganalisis data hasil tes kemampuan menulis dengan menggunakan SPSS Versi 26.0 lalu didapatkan perhitungan yaitu t-hitung $1,674 < t\text{-tabel } 2,00$ atau H₁ditolak dan H₀ diterima. Dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada kemampuan siswa dalam menulis bahasaInggris. Sedangkan pada data hasil posttest kemampuan menulis dapat diketahui data deskriptif dari kedua kelompok kontrol dan eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. *Descriptive Statistic Posttest*

Group	N	Mean	Std. Deviasi
Kontrol	30	73,60	15,607
Eksperimen	30	80,50	11,224

Dari Tabel 4 diatas diketahui bahwa terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yang masing-masing kelompok memiliki 30 orang sebagai sampel. Nilai rata-rata yang diperoleh kelompok kontrol adalah 73,60 sedangkan pada kelompok eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,50 . Standar deviasi dari kelompok kontrol berjumlah 15,607 dan dari kelompok eksperimen berjumlah 11,224 . Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Post-Test

Group	t-hitung	t-tabel	Ket.
Kontrol	2,582	2,000	H ₁ diterima
Eksperimen			

Untuk menjawab pertanyaan hipotesis pretest, maka peneliti menghitung dan menganalisis data hasil tes kemampuan menulis dengan menggunakan SPSS Versi 26.0 lalu didapatkan perhitungan yaitu $t\text{-hitung } 2,582 > t\text{-tabel } 2,00$ atau H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis bahasa Inggris setelah diberikan perlakuan menggunakan LKS berbasis saintifik dalam kegiatan pembelajarannya.

Setelah melakukan proses pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan LKS berbasis saintifik siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan disaat guru menjelaskan materi yang diajarkan, siswa lebih fokus dalam belajar. Karena, saat guru menjelaskan atau melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ini membuat siswa memiliki rasa ingin tahu dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. LKS berbasis saintifik nampaknya tepat untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan kemampuan menulis siswa dalam Bahasa Inggris. Dengan melatih kemampuan menulis siswa lebih sering dari biasanya maka siswa akan lebih mudah mengungkapkan suatu gagasan atau pemikiran dengan menggunakan penulisan kosa kata yang benar dalam Bahasa Inggris.

Sementara guru terlihat sedikit belum terbiasa dengan adanya LKS menggunakan pendekatan saintifik karena perlunya mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa ataupun lingkungan sekitarnya. Namun, hal demikian dapat dipelajari dan dipraktikkan secara baik terus-menerus agar proses pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis saintifik dapat berjalan lancar, efisien, dan maksimal. Dengan diadakannya pelatihan- pelatihan bagi guru sekolah dasar dalam pembuatan dan penerapan LKS berbasis saintifik maka tentunya memberikan manfaat yang sangat besar bagi proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan beberapa hal : (1) LKS berbasis saintifik cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa; (2) LKS berbasis saintifik tergolong efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar; (3) Guru di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang sudah dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan LKS berbasis saintifik dengan baik meskipun belum terlalu maksimal karena tergolong baru; (4) tingkat keberhasilan siswa dalam kemampuan

menulis dengan menggunakan LKS berbasis saintifik meningkat; (5) dibutuhkan pelatihan-pelatihan bagi guru sekolah dasar dalam pembuatan dan penerapan LKS berbasis saintifik.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis saintifik dapat digunakan dan sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Inggris siswa sekolah dasar dan juga guru di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang sudah cukup berkompeten dalam mengajar dengan menggunakan LKS berbasis saintifik dilihat dari meningkatnya kemampuan menulis siswa dalam bahasa Inggris di Sekolah Dasar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches Creswell 4th Edition (4th ed.)*. Sage Publication.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Furchan, A. H. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junaedi Nugraha. et al., (2019) *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Metode Problem Based Learning Di Kelas IV Sekolah Dasar. VOL.2 2019*
- Lestari Anna, Wahyudi, Chrysti.S, Kartika. (2016). *Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Media Konkret Dalam Peningkatan Berpikir Kritis Pembelajaran IPA Tentang Cahaya Pada Siswa Kelas V SD*, Jurnal Kalam Cendekia, Vol.4,(3.1):529.
- Niandani, Ratri. (2016). *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Kembali Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Gugus Pangeran Diponegoro Kota Semarang di SMA*. Skripsi PGSD UNNES: Tidak diterbitkan
- Peprina, Rahma. et al., (2019). *Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Kemampuan Bernalar*
- Ratminingsih, N. M. (2019). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. In Raja Grafindo. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Saleh, Zulela.H.M. (2013). *Terampil Menulis di Sekolah Dasar*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Samsudin, A. (IKIP Si. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis*. Penelitian Pendidikan UPI, 13(2), 1–11.



*Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi . Lingua, Jurnal Bahasa & Sastra, Volume
19, Nomor 2, Juni 2019*

Zulbaidah. (2017) . *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada
Materi Koloid*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam : Tidak diterbitkan